

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. dari tahun 2020-2022 belum maksimal.
2. PT. Gudang Garam Tbk. belum mampu untuk memaksimalkan laba yang diperoleh dari hasil penjualan, terlihat dari tingginya biaya yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan GPM yang dihasilkan pada tahun 2020 sebesar 15,19%, tahun 2021 sebesar 11,43% dan tahun 2022 8,90% . hasil tersebut belum sesuai dengan standar rasio rata-rata industri.
3. OPM tahun 2020 sebesar 8,78%, tahun 2021 sebesar 5,90% dan tahun 2022 sebesar 3,14% dinilai kurang baik karena belum sesuai dengan standar rasio rata-rata industri. PT. Gudang Garam belum bisa memaksimalkan laba operasional (laba usaha) dari hasil penjualannya, terlihat dari tingginya beban usaha dan menurunnya pendapatan lain-lain sehingga perusahaan belum mampu memaksimalkan laba operasional (laba usaha) yang dihasilkan selama tahun 2020-2022.
4. NPM untuk tahun 2020 sebesar 6,68% dan pada tahun 2021 sebesar 4,49% dinilai cukup baik karena sesuai dengan standar rasio rata-rata industri. Namun, untuk tahun 2022 hanya sebesar 2,23% dinilai kurang baik karena mengalami

penurunan dari tahun-tahun sebelumnya dan tidak sesuai dengan standar rasio rata-rata industri disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada laba bruto (laba kotor) setiap tahunnya dikarenakan kenaikan cukai yang tidak diikuti dengan kenaikan harga jual.

5. Pada tahun 2020 ROI sebesar 9,78%, tahun 2021 sebesar 6,23% dan ROE pada tahun 2020 sebesar 13,07%, tahun 2021 sebesar 9,45%, hasil ini dinilai cukup baik karena sudah sesuai dengan standar rasio rata-rata industri, namun pada tahun 2022 ROI sebesar 3,14% dan ROE sebesar 4,80%, menandakan perusahaan belum mampu memaksimalkan Modal dan Aset yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan di karenakan adanya aset dan modal yang diinvestasikan oleh perusahaan yang kurang produktif sehingga nilai ROI dan ROE masih rendah dan belum mencapai standar rasio rata-rata industri.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan yang dijelaskan di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. PT. Gudang Garam Tbk. harus meningkatkan laba agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.
2. Untuk meningkatkan laba usaha PT. Gudang Garam Tbk. harus dapat lebih mengefisienkan penggunaan biaya-biaya yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha.
3. PT. Gudang Garam Tbk. harus mencari strategi pemasaran produk yang baru untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan lain-lain perusahaan agar meningkatnya biaya cukai yang signifikan dapat diimbangi dengan tingkat

penjualan yang terus meningkat dan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh.

4. PT. Gudang Garam Tbk. harus mengelola modal dan asetnya secara efektif, meminimalkan biaya operasional agar dapat memperoleh keuntungan yang memuaskan, sehingga kinerja perusahaan kedepannya dapat dinilai sangat baik (maksimal) oleh investor dan sejumlah pemangku kepentingan yang ingin mengetahui kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk.